

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja Perusahaan tersebut atau catatan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai laporan yang memuat segala macam transaksi oleh pihak perusahaan yang berupa uang, baik transaksi pembelian atau transaksi penjualan dan kredit. Laporan keuangan juga merupakan catatan atas informasi keuangan suatu perusahaan yang berperan sangat besar terhadap operasional perusahaan, juga sebagai alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal perusahaan dalam menginformasikan aktivitas di perusahaan dalam periode tertentu.

Komponen dari laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dapat berfungsi secara maksimal jika disajikan dengan unsur-unsur kualitatifnya yaitu mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan, dan relevan. Sebagaimana dijelaskan diatas laporan keuangan yang disajikan perusahaan harus dibuat dengan tepat, cermat, akurat, relevan dan bebas dari kesalahan ataupun kecurangan agar dalam pengambilan keputusan tidak terjadi kesalahan. Informasi yang ada di laporan keuangan

perusahaan juga dapat memotivasi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja mereka, dengan harapan laporan keuangan yang akan mereka sajikan dapat digunakan sebagai pembahasan evaluasi untuk perkembangan usaha ke depan dan laporan keuangan juga dapat memuaskan para pengguna laporan keuangan.

Namun laporan keuangan dapat menjadi celah bagi pihak manajemen perusahaan untuk melakukan sebuah tindakan kecurangan karena untuk mencapai target yang diberikan oleh perusahaan maupun persaingan yang timbul membuat setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja agar mencapai tujuan seperti laba yang tinggi dan memungkinkan setiap perusahaan melakukan manipulasi dalam laporan keuangan mereka. Tindakan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) merupakan suatu salah saji dari suatu fakta bersifat material yang diketahui tidak benar atau disajikan dengan mengabaikan prinsip-prinsip kebenaran, dengan maksud menipu terhadap pihak lain dan mengakibatkan pihak lain tersebut dirugikan. Kecurangan bisa dilakukan oleh siapa saja seperti pegawai perusahaan tingkat atas atau tingkat bawah sekalipun. Faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kecurangan ini sangat bermacam-macam. Beberapa contohnya adalah penyalahgunaan wewenang, kebutuhan atau lemahnya pengawasan perusahaan

Menurut Crassey (1953) kecurangan laporan keuangan disebabkan oleh tiga kondisi, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) yang sering disebut *fraud triangle*. Tekanan

adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Pada umumnya yang mendorong terjadinya kecurangan adalah kebutuhan finansial tapi banyak juga yang hanya terdorong oleh keserakahan. Tekanan situasional berpotensi muncul karena muncul karena adanya kewajiban keuangan yang melebihi batas kemampuan yang harus diselesaikan manajemen. Kesempatan adalah peluang yang memungkinkan kecurangan terjadi. Biasanya disebabkan karena pengendalian internal suatu organisasi yang lemah, kurangnya pengawasan (*ineffective monitoring*), atau penyalahgunaan wewenang. Rasionalisasi menjadi elemen dalam terjadinya kecurangan karena pelaku mencari pembenaran atas tindakannya. Pembenaran ini bisa terjadi saat pelaku ingin membahagiakan keluarga dan orang-orang yang dicintainya, pelaku merasa berhak mendapatkan sesuatu yang lebih karena telah lama mengabdikan pada Perusahaan, atau pelaku mengambil sebagian keuntungan karena Perusahaan telah menghasilkan keuntungan yang besar.

Financial Statement Fraud merupakan suatu tindakan penipuan yang disengaja dilakukan oleh perusahaan agar laporan keuangan Perusahaan tersebut terlihat lebih baik dari yang sebenarnya Yusroniah (2017) dalam Siswantoro (2020). Perilaku ini sangat berdampak pada integritas laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan salah satu tanggung jawab manajemen kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga manajemen sebagai agen harus menyajikan laporan keuangan yang stabil bahkan meningkat setiap tahunnya. Penyajian laporan keuangan yang baik dapat meyakinkan pemegang saham bahwa

manajemen berjalan dengan baik.

External Pressure akan timbul akibat adanya tekanan yang berlebih bagi manajemen dimana manajemen diharuskan memenuhi ekspektasi atau target yang diberikan oleh pihak ketiga, Tekanan tersebut dapat berupa kemampuan untuk mendapatkan tambahan utang atau tambahan pembiayaan dari pihak eksternal dan kemampuan perusahaan dalam pengembalian pinjaman. *Financial Target* adalah resiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen termasuk tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuangan. *Ineffective monitoring* merupakan dampak dari lemahnya pengawasan hal ini memberikan kesempatan terhadap agen perusahaan yaitu manajer berperilaku menyimpang dengan melakukan manajemen laba. Rasionalisasi adalah sikap yang membenarkan individu tertentu untuk melakukan kecurangan atau dapat juga diartikan sebagai orang yang berada dibawah tekanan sehingga merasionalisasi sebuah tindakan kecurangan (Cressey, 1953)

Total aktiva adalah jumlah nilai dari seluruh aset serta kekayaan yang dimiliki Perusahaan, nama lain dari total aktiva adalah total asset. Total aktiva merupakan komponen penting untuk melakukan analisis keuangan, total aktiva juga digunakan sebagai pembanding untuk menganalisis perusahaan yang berada dalam satu industri, total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan umumnya akan dicatat dalam catatan akuntansi, seperti laporan keuangan dan neraca bisnis. Kewajiban didefinisikan sebagai jumlah yang terutang sebagai akibat dari transaksi komersial atau pertukaran barang atau jasa atau utang yang

timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar pada masa yang akan datang. Laba adalah laba atau keuntungan bersih selama satu periode sebelum dikurangi dengan beban pajak, dengan kata lain laba merupakan penghasilan bersih atau imbalan dari aktivitas Perusahaan. Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning* (Ardhianto, 2019:100). Dewan Komisaris Independen merupakan bagian dari anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali anggota dewan komisaris atau anggota direksi (Hisamuddin dan Tirta. K, 2015). *Change in Auditor* merupakan terjadinya perpindahan auditor atau perpindahan kantor akuntan public (Pratolo, 2015).

Tabel 1.1
Data Perkembangan Total Asset, Kewajiban, dan Laba Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages yang Terdapat di BEI Periode Tahun 2020-2022

No .	Kode Perusahaan	Tahun	Total Asset	Kewajiban	Laba
1.	ICBP	2020	103.588.325.000.000	53.270.272.000.000	7.418.574.000.00
		2021	118.066.628.000.000	63.342.765.000.000	0
		2022	115.305.536.000.000	57.832.529.000.000	7.900.282.000.00
					0
2.	MYOR	2020			5.722.194.000.00
		2021			0
		2022	19.777.500.514.550	8.506.032.464.592	2.098.168.514.64
			19.917.653.265.528	8.557.621.869.393	5
3.	PANI	2020	22.276.160.695.411	9.441.466.604.896	1.211.052.647.95
		2021			3
		2022	98.191.212.000.000	58.226.323.000.000	1.970.064.538.14
			163.913.597.000.000	121.932.696.000.00	9
		2020	15.938.444.031.000.000	8.560.229.428.000.000	224.178.000.000
		2021			1.680.076.000.00
		2022			0
					288.311.135.000.000

4.	INDF	2020 2021 2022	163.136.516.000.000 179.356.193.000.000 180.433.300.000.000	83.998.472.000.000 92.724.082.000.000 86.810.262.000.000	8.752.066.000.000 0 11.203.585.000.0 00 9.192.569.000.00 0
5.	ULTJ	2020 2021 2022	8.754.116.000.000 7.406.856.000.000 7.376.375.000.000	3.972.379.000.000 2.268.730.000.000 1.533.696.000.000	1.109.666.000.00 0 1.276.793.000.00 0 965.486.000.000
6.	GOOD	2020 2021 2022	6.670.943.518.686 6.766.602.280.143 7.327.371.934.290	3.702.404.632.151 3.724.365.876.731 3.975.927.432.106	245.103.761.907 492.637.672.186 521.714.035.585
7.	STTP	2020 2021 2022	3.448.995.059.882 3.919.243.683.748 4.590.737.849.889	775.696.860.738 618.395.061.219 662.339.075.974	628.628.879.549 617.573.766.863 624.524.005.768
8.	ROTI	2020 2021 2022	4.452.166.671.985 4.191.284.422.677 4.130.321.616.083	1.224.495.624.254 1.341.864.891.951 1.449.163.077.319	168.610.282.478 281.340.682.456 432.247.722.254
9.	TGKA	2020 2021 2022	3.361.956.197.960 3.403.961.007.490 4.181.760.862.637	1.763.283.969.693 1.643.370.252.313 2.136.471.733.079	478.561.152.411 481.109.483.989 478.266.312.889
10.	SKLT	2020 2021 2022	773.863.042.440 889.125.250.792 1.033.289.474.829	366.908.471.713 347.288.021.564 442.535.947.408	42.520.246.722 84.524.160.228 74.865.302.076
11.	CAMP	2020 2021 2022	1.086.873.666.641 1.147.260.611.703 1.074.777.460.412	1.086.873.666.641 1.147.260.611.703 1.074.777.460.412	44.722.940.072 102.298.041.430 120.979.851.124
12.	KEJU	2020 2021 2022	674.806.910.037 767.726.284.113 860.100.358.989	233.905.945.919 181.900.755.126 156.594.539.652	121.000.016.429 144.700.268.968 117.370.750.383
13.	HOKI	2020 2021 2022	906.924.214.166 989.119.315.334 811.603.660.216	244.363.297.557 320.458.715.888 142.744.113.133	38.038.419.405 12.533.087.704 90.572.477
14.	BUDI	2020 2021 2022	2.963.007.000.000 2.993.218.000.000 3.173.651.000.000	1.640.851.000.000 1.605.521.000.000 1.728.614.000.000	67.093.000.000 91.723.000.000 93.065.000.000
15.	CEKA	2020 2021 2022	1.566.673.828.068 1.697.387.196.209 1.718.287.453.575	305.958.833.204 310.020.233.374 168.244.583.827	181.812.593.992 187.066.990.085 220.704.543.072
16.	BEEF	2020 2021 2022	677.803.886.415 673.480.916.520 615.017.828.200	670.554.676.894 847.841.149.220 881.306.165.566	350.736.124.757 181.441.958.103 91.928.104.666

17.	AISA	2020	2.011.557.000.000	1.183.300.000.000	1.204.972.000.00
		2021	1.761.634.000.000	942.744.000.000	0
		2022	1.826.350.000.000	1.048.489.000.000	8.771.000.000
					62.359.000.000
18.	SKBM	2020	1.768.660.546.754	806.678.887.419	5.415.741.808
		2021	1.970.428.120.056	977.942.627.046	29.707.421.605
		2022	2.042.199.577.083	968.233.866.594	86.635.603.936
19.	COCO	2020	263.754.414.443	151.685.431.882	2.738.128.648
		2021	370.684.311.428	151.852.174.493	8.532.631.708
		2022	485.054.412.584	280.761.324.746	6.620.432.696
20.	PSDN	2020	765.375.539.784	645.223.998.886	33.306.278.579
		2021	708.894.784.885	660.177.282.573	69.012.628.606
		2022	705.620.167.464	666.499.450.770	25.834.965.122
21.	FOOD	2020	113.192.236.191	56.950.719.933	17.398.564.059
		2021	106.495.352.963	62.754.664.235	14.658.771.261
		2022	102.297.196.494	60.641.748.902	22.068.477.089
22.	FISH	2020	440.917.819.000.000	307.995.147.000.00	19.476.235.000.0
		2021	510.855.939.000.000	357.577.550.000.00	29.237.100.000.0
		2022	461.463.695.000.000	294.069.760.000.00	32.827.300.000.0
				0	00
23.	MLBI	2020	2.907.425.000.000	1.474.019.000.000	285.617.000.000
		2021	2.922.017.000.000	1.822.860.000.000	665.850.000.000
		2022	3.374.502.000.000	2.301.227.000.000	924.906.000.000
24.	CLEO	2020	1.310.940.121.622	416.194.010.942	132.772.234.495
		2021	1.348.181.576.913	346.601.683.606	180.711.667.020
		2022	1.693.523.611.414	508.372.748.127	195.598.848.689
25.	ADES	2020	958.791.000.000	258.283.000.000	135.789.000.000
		2021	1.304.108.000.000	334.291.000.000	265.758.000.000
		2022	1.645.582.000.000	310.746.000.000	364.972.000.000
26.	DLTA	2020	1.225.580.913.000	205.681.950.000	123.465.762.000
		2021	1.308.722.065.000	298.548.048.000	187.992.998.000
		2022	1.307.186.367.000	306.410.502.000	230.065.807.000
27.	ALTO	2020	1.105.874.415.256	732.991.334.916	10.506.939.189
		2021	1.089.208.965.375	725.373.304.291	8.932.197.718
		2022	1.023.323.308.935	674.407.148.602	16.129.026.748

Sumber Data : Website IDN Tahun 2023

Tabel 1.2
Data Jumlah Total Dewan Komisaris dan Jumlah Dewan Komisaris Independen
Perusahaan industri *Food and Beverages* yang Terdapat di BEI Tahun 2020-2022

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris Independen	Total Dewan Komisaris
1.	ICBP	2020	3	6
		2021	3	6
		2022	3	6
2.	MYOR	2020	2	5
		2021	2	5
		2022	2	5
3.	PANI	2020	1	2
		2021	1	3
		2022	1	4
4.	INDF	2020	3	8
		2021	3	8
		2022	3	8
5.	ULTJ	2020	2	4
		2021	1	3
		2022	1	3
6.	GOOD	2020	2	5
		2021	2	5
		2022	3	9
7.	STTP	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	2
8.	ROTI	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
9.	TGKA	2020	2	5
		2021	2	5
		2022	2	5
10.	SKLT	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
11.	CAMP	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	2
12.	KEJU	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
13.	HOKI	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
14.	BUDI	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3

15.	CEKA	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
16.	BEEF	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	5
17.	AISA	2020	2	6
		2021	2	6
		2022	2	5
18.	SKBM	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
19.	COCO	2020	1	2
		2021	1	2
		2022	1	3
20.	PSDN	2020	2	6
		2021	2	6
		2022	2	6
21.	FOOD	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
22.	FISH	2020	2	5
		2021	2	5
		2022	2	5
23.	MLBI	2020	2	6
		2021	3	6
		2022	3	6
24.	CLEO	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
25.	ADES	2020	1	3
		2021	1	3
		2022	1	3
26.	DLTA	2020	2	5
		2021	2	5
		2022	2	5
27.	ALTO	2020	1	2
		2021	1	2
		2022	1	2

Sumber Data : Website IDN Tahun 2023

Tabel 1.3
Data Pergantian Auditor Pada Perusahaan industri *Food and Beverages* yang
Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022

No.	Kode	Tahun	Nama Kantor Akuntan Publik	Δ CPA
1.	ICBP	2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2021	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2022	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
2.	MYOR	2020	Mirawati Sensi Idris	0
		2021	Mirawati Sensi Idris	0
		2022	Mirawati Sensi Idris	0
3.	PANI	2020	Doli, Bambang, Sulistianto, Dadang dan Ali	0
		2021	Johan, Malonda, Mustika dan rekan	1
		2022	Johan, Malonda, Mustika dan rekan	0
4.	INDF	2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2021	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2022	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
5.	ULTJ	2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan rekan	0
		2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan rekan	0
		2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan rekan	0
6.	STTP	2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan	0
		2021	Hadori Sugiarto Adi dan Rekan	1
		2022	Hadori Sugiarto Adi dan Rekan	0
8.	ROTI	2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2021	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2022	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
9.	TGKA	2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2021	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	1
10.	SKLT	2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan	0
		2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan	0
		2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan	0
11.	CAMP	2020	Supoyo, Sujtahyo, Subyantara dan Rekan	0
		2021	Supoyo, Sujtahyo, Subyantara dan Rekan	0
		2022	Supoyo, Sujtahyo, Subyantara dan Rekan	0
12.	KEJU	2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	1
		2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	0
13.	HOKI	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	0
		2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	0
		2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	0
14.	BUDI	2020	Mirawati Sensi Idris	0
		2021	Mirawati Sensi Idris	0
		2022	Mirawati Sensi Idris	0
15.	CEKA	2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2021	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2022	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0

16.	BEEF	2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2021	Irfan Zulmendra	1
		2022	Irfan Zulmendra	0
17.	AISA	2020	Aryanto Amir Jusuf, Mawar dan saptoto	0
		2021	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	1
		2022	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
18.	SKBM	2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan	0
		2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan	0
		2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan	0
19.	COCO	2020	Anwar dan Rekan	0
		2021	Anwar dan Rekan	0
		2022	Anwar dan Rekan	0
20.	PSDN	2020	Anwar dan Rekan	0
		2021	Anwar dan Rekan	0
		2022	Anwar dan Rekan	0
21.	FOOD	2020	Morhan dan Rekan	0
		2021	Morhan dan Rekan	0
		2022	Morhan dan Rekan	0
22.	FISH	2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2021	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
		2022	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	0
23.	MLBI	2020	SiddhartaWidjaja dan Rekan	0
		2021	SiddhartaWidjaja dan Rekan	0
		2022	SiddhartaWidjaja dan Rekan	0
24.	CLEO	2020	Teramiharjda, Pradhono, dan Chandra	0
		2021	Teramiharjda, Pradhono, dan Chandra	0
		2022	Teramiharjda, Pradhono, dan Chandra	0
25.	ADES	2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan rekan	0
		2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan rekan	0
		2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan rekan	0
26.	DLTA	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	0
		2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	0
		2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	0
27.	ALTO	2020	Irfan Zulmendra	0
		2021	Irfan Zulmendra	0
		2022	Irfan Zulmendra	0

Sumber Data : Website IDN Tahun 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari IDN tahun 2023 menunjukkan laju perkembangan aset dan kewajiban pada industry food and beverages mengalami perubahan yang cukup senjang, seperti PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk yang mengalami kenaikan aset dan kewajiban yang pesat namun pada laba mengalami

penurunan, begitupun sebaliknya PT. Nippon Indosari Corpido Tbk. yang mengalami penurunan aset serta kewajiban namun pada laba mengalami kenaikan, hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan biaya, harga jual, dan volume penjualan, namun juga dapat dipengaruhi oleh tindakan pemalsuan atau kecurangan laporan yang dipengaruhi oleh tekanan luar yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan pihak ketiga, adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen, termasuk tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuangan yang didukung oleh lemahnya pengawasan sehingga memberikan kesempatan melakukan kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah dari komisaris independent sekurang-kurangnya sebesar 30 persen dari jumlah keseluruhan dewan komisaris dan keputusan menteri keuangan No. 17/PMK.01/2008, dimana pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan seorang akuntan public paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Oleh karena itu, perusahaan memiliki beberapa pertimbangan dalam melakukan pergantian auditor. Seperti pada PT. Indah Kapuk Dua Tbk dan PT. Siantar Top Tbk yang mengalami pergantian auditor pada kurun waktu 2020-2022.

Menurut data yang di peroleh dari *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* Indonesia 2019 tindak kecurangan atau *fraud* yang masih

sering terjadi di Indonesia adalah kasus korupsi yang dipilih oleh 154 responden dengan persentase sebesar 64,4 persen dari hasil survei *fraud* Indonesia. Peringkat kedua kasus kecurangan yang sering terjadi di Indonesia adalah kasus penyalahgunaan aset/kekayaan negara & perusahaan dengan persentase sebesar 28,9 persen yang dipilih oleh 60 responden. Untuk peringkat ketiga kasus kecurangan yang masih sering terjadi yaitu kecurangan pada laporan keuangan yang memiliki persentase sebesar 6,7%. Contoh kasus kecurangan terhadap laporan keuangan yang terjadi di Indonesia adalah kecurangan laporan keuangan pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIIA) yang terjadi pada tahun 2019 dengan kasus melakukan manipulasi pada laba perusahaan. PT Hanson Internasional Tbk juga merupakan salah satu contoh perusahaan yang juga melakukan kecurangan laporan keuangan. Kecurangan yang dilakukan oleh PT. Jiwasraya dapat dikatakan cukup sering kasus pertama terjadi pada tahun 2006 dan kasus terbaru terjadi pada tahun 2019 bahwa perusahaan telah diduga melakukan kecurangan laporan keuangan yang disebabkan tidak transparannya laporan perusahaan tersebut (CNN, 2019). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh ACFE Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa kasus kecurangan di Indonesia masih sering terjadi dan terus meningkat jika dibandingkan dengan kasus yang terjadi di tahun 2016. Kecurangan laporan keuangan merupakan kasus kecurangan yang paling merugikan karena masih banyak kasus kecurangan laporan keuangan yang belum terungkap.

Dengan melihat latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul proposal skripsi : **PENGARUH *EXTERNAL PRESSURE*, *FINANCIAL TARGET*, *INEFFECTIVE MONITORING* DAN *RATIONALIZATION* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA *INDUSTRY FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *External Pressure* secara parsial terhadap *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financial Target* secara parsial terhadap *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Ineffective Monitoring* secara parsial terhadap *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh *Rationalization* secara parsial terhadap *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?

5. Apakah terdapat pengaruh *External Pressure*, *Financial Target*, *Inffective Monitoring*, dan *Rationalization* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
6. Berapa besar pengaruh *External Pressure*, *Financial Target*, *Inffective Monitoring*, dan *Rationalization* secara parsial dan simultan terhadap *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial antara *External Pressure* dengan *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial antara *Financial Target* dengan *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial antara *Ineffective Monitoring* dengan *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
4. Mengetahui pengaruh secara parsial antara *rationalization* dengan *Financial Statement Fraud* pada industri *Food and Beverages* yang Terdapat di BEI Tahun 2020-2022

5. Mengetahui pengaruh secara simultan antara *External Pressure*, *Financial Target*, *Innefective Monitoring* dan *Rationalization* Terhadap *Financial Statement Fraud* pada industry *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.
6. Mengetahui seberapa besar pengaruh *External Pressure*, *Financial Target*, *Innefective Monitoring*, dan *Rationalization* secara parsial dan simultan Terhadap *Financial Statement Fraud* pada industry *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara akademis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Memberikan penambahan wawasan, informasi dan saran atau masukan bagi perusahaan dalam mengurangi resiko adanya kecurangan laporan keuangan sehingga dapat memberikan reputasi yang lebih baik kepada *stakeholder*.
2. Sebagai pijakan, pedoman dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan kecurangan laporan keuangan yang terdapat di Indonesia serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah sehingga dapat menunjang karir penulis.

2. Bagi para pembaca dan masyarakat, diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai kecurangan laporan keuangan serta mengetahui hubungan variabel-variabel yang telah penulis teliti

